SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 37 TAHUN 2026
TENTANG
PANDUAN TEKNIS PENELITIAN EQUITY DAN INSENTIF PUBLIKASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian program equity dan pemberian insentif publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang, perlu adanya Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6824);

5. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 638);
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 106 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor 55 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 137 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Negeri Semarang Tahun Anggaran 2026;
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 28 Tahun 2026 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PANDUAN TEKNIS PENELITIAN EQUITY DAN INSENTIF PUBLIKASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Pasal 1

Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang merupakan pedoman pelaksanaan penelitian program equity dan pemberian insentif publikasi yang berlaku di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.

Pasal 2

Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdapat dalam Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

(1) Dengan berlakunya peraturan ini, Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 19 Tahun 2026 tentang Panduan Teknis Penelitian Equity dan Insentif Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
(2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 30 September 2026

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

CAHYA WULANDARI

SALINAN

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 37 TAHUN 2026
TENTANG
PANDUAN TEKNIS PENELITIAN EQUITY DAN INSENTIF PUBLIKASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# PANDUAN TEKNIS PENELITIAN EQUITY DAN INSENTIF PUBLIKASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## I. PENELITIAN UNGGULAN PROFESOR/DOKTOR SENIOR

### A. Pendahuluan

Skema Penelitian Profesor/Doktor Senior merupakan salah satu program unggulan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam kerangka EQUITY 2025 yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini dirancang untuk memberikan dukungan pendanaan riset kompetitif kepada para Profesor dan Doktor Senior yang memiliki kapasitas akademik unggul serta rekam jejak publikasi internasional bereputasi, dengan tujuan mempercepat pencapaian UNNES menuju *World Class University* (WCU) dan meningkatkan posisi dalam THE *Impact Rankings* maupun QS *World University Rankings* (QS WUR).

Sejalan dengan semangat EQUITY, penelitian dalam skema ini diarahkan pada bidang prioritas global yang berlandaskan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Riset yang dilakukan harus memiliki kontribusi langsung pada solusi masalah berkelanjutan, baik di bidang sains dan teknologi maupun sosial humaniora. Selain menghasilkan pengetahuan baru, penelitian ini juga diharapkan membangun jejaring internasional yang kuat, memperkuat kolaborasi lintas negara, dan meningkatkan reputasi akademik UNNES di mata dunia.

Filosofi utama dari skema ini adalah bahwa riset berkualitas tinggi lahir dari sinergi antara peneliti senior dengan mitra global yang bereputasi. Oleh karena itu, syarat pengusul yang ketat diberlakukan, dengan memastikan bahwa hanya peneliti dengan jabatan akademik tinggi (Lektor Kepala dan Guru Besar) dan rekam jejak publikasi Q1 yang layak menerima dukungan. Dengan demikian, luaran yang dihasilkan tidak sekadar publikasi, tetapi publikasi Q1-*tagged* SDGs yang memiliki *impact factor* tinggi, dihasilkan bersama mitra internasional unggul dengan *h-index* yang terverifikasi.

Skema ini juga menjadi wadah mentoring, di mana Profesor/Doktor Senior berperan sebagai penggerak riset sekaligus pembimbing bagi dosen muda dan mahasiswa pascasarjana. Dengan demikian, manfaat dari program ini bukan hanya pencapaian luaran publikasi, tetapi juga penguatan kapasitas kelembagaan UNNES dalam membangun generasi peneliti unggul.

### B. Tujuan

Tujuan utama skema Penelitian Profesor/Doktor Senior adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi Q1 berbasis SDGs oleh peneliti senior UNNES, sehingga memperkuat indikator *research productivity* dan *citation per paper* dalam pemeringkatan global.

2. Membangun kolaborasi internasional strategis dengan mitra akademik bereputasi dunia, khususnya yang memiliki *h-index* ≥25 (STEM) atau ≥10 (Soshum), untuk memperkuat jejaring global UNNES.
3. Memberikan ruang mentoring riset bagi dosen muda dan mahasiswa pascasarjana, sehingga tercipta transfer pengetahuan dan regenerasi peneliti unggul.
4. Meningkatkan reputasi akademik UNNES melalui keterlibatan Profesor dan Doktor Senior dalam publikasi bersama, konferensi internasional, *editorial board*, atau sebagai *reviewer* jurnal internasional bereputasi.
5. Mengintegrasikan riset dengan kebijakan konservasi UNNES, sehingga hasil penelitian tidak hanya berkontribusi pada ilmu pengetahuan tetapi juga pada keberlanjutan institusional.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema Penelitian Profesor/Doktor Senior adalah tercapainya minimal satu artikel Q1 bertema *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian dan berstatus *accepted* atau *published* selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Setiap artikel hasil penelitian wajib:

1. mencantumkan afiliasi Universitas Negeri Semarang (UNNES), serta melibatkan seluruh anggota tim peneliti sebagai kontributor resmi; dan
2. menuliskan *acknowledgement* kepada Equity LPDP tahun 2025.

Selain artikel ilmiah, peneliti juga diwajibkan melengkapi luaran dengan dokumen pendukung. Dokumen wajib tersebut mencakup Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau *Implementation of Agreement* dengan mitra internasional, sertifikat presentasi pada konferensi internasional atas nama mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, serta sertifikat *visiting scholar* yang menunjukkan keterlibatan peneliti dalam aktivitas akademik internasional.

Aktivitas kolaborasi juga dimuat dalam pemberitaan di masing-masing *website* resmi perguruan tinggi.

D. Kriteria dan Pengusulan

Pengusul Penelitian Profesor/Doktor Senior harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar Doktor dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau Guru Besar, memiliki h-index Scopus minimal 5 untuk bidang STEM atau minimal 4 untuk bidang Soshum, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi Q1 dalam lima tahun terakhir sebagai *author*, co-*author*, atau *corresponding author*.
2. Tim penelitian berjumlah maksimum lima orang, terdiri atas satu ketua dan maksimum empat anggota dengan komposisi multidisiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES, mitra industri/pengguna, atau mitra internasional, dengan sekurang-kurangnya satu anggota bergelar Doktor. Tim wajib melibatkan mahasiswa pascasarjana (S2/S3) sebanyak 1–2 orang.
3. Proposal penelitian wajib melibatkan mitra internasional dari universitas atau lembaga riset bereputasi tinggi dengan h-index Scopus minimal 25 untuk bidang STEM atau minimal 10 untuk bidang Soshum, dibuktikan dengan LoI/MoU atau dokumen kerja sama resmi.

4. Ketua tim pengusul harus memiliki *roadmap* riset yang jelas, relevan dengan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta pengalaman mengikuti hibah penelitian kompetitif berskala nasional atau internasional.
5. Semua anggota tim wajib terdaftar di SINTA dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan Renstra Penelitian UNNES , memuat ciri konservasi, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan prioritas SDGs.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disetujui oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan satu usulan dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. Setiap mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 (satu) skema penelitian.
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk *logbook* penelitian, meliputi tanggal, kegiatan, capaian, dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).
11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.
12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam seminar hasil tingkat nasional atau internasional, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi Q1 SDG-tagged, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

E. Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema Penelitian Profesor/Doktor Senior berasal dari program EQUITY 2025 LPDP – UNNES dengan alokasi maksimal sebesar Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta) per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi:

a. bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
b. insentif bagi mahasiswa pascasarjana yang terlibat aktif sebagai *Graduate Research Assistantship*;
c. biaya kolaborasi internasional, yang mencakup kegiatan *joint research*, *workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
d. kegiatan diseminasi hasil penelitian, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus *accepted/published* di akhir tahun pelaporan penelitian.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:

1. Seleksi Administratif
   a) verifikasi syarat pengusul (jabatan, publikasi Q1, h-index mitra).
   b) pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, CV, daftar publikasi, LoI/MoU mitra).

2. Seleksi Substansi
   Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:
   a) signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global).
   b) orisinalitas dan *novelty* penelitian.
   c) metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis).
   d) *roadmap* luaran (kejelasan target Q1 per tahun).
   e) rekam jejak peneliti dan mitra internasional.
   f) dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

G. Sistematika Proposal
   Usulan penelitian Penelitian Profesor/Doktor Senior maksimum berjumlah 10 (sepuluh) halaman (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan Times New Roman 12 pt, spasi 1,5, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:
   1. Halaman Sampul;
   2. Halaman Pengesahan;
   3. Identitas dan Uraian Umum;
   4. Daftar Isi;
   5. Ringkasan (≤1 halaman);
      a. tujuan jangka panjang dan target khusus;
      b. metode yang digunakan;
      c. gambaran luaran (artikel Q1, dokumen kerja sama internasional, sertifikat mahasiswa, sertifikat *visiting scholar*); dan
      d. manfaat penelitian bagi *stakeholders*.
   6. Pendahuluan
      a. latar belakang, urgensi, dan relevansi dengan SDGs;
      b. perumusan masalah;
      c. tujuan dan manfaat penelitian; dan
      d. luaran yang ditargetkan tiap tahun sesuai format.
   7. Tinjauan Pustaka
      a. *state of the art* bidang penelitian;
      b. gap penelitian dan *novelty*; dan
      c. keterkaitan dengan *roadmap* penelitian UNNES dan tema SDGs.
   8. Metodologi Penelitian
      a. desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis;
      b. tahapan kegiatan;
      c. strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana; dan
      d. skema kolaborasi dengan mitra internasional.
   9. *Roadmap* dan Target Luaran
      a. *Roadmap* riset 5 tahun terakhir.
      b. Peta capaian publikasi Q1 dan luaran penelitian sebelumnya.
   10. Rencana Anggaran Biaya
       Perincian penggunaan dana (bahan, mahasiswa GRA, kolaborasi internasional, diseminasi).
   11. Daftar Pustaka
       Menggunakan gaya sitasi Vancouver.
   12. Lampiran
       a. CV ketua, anggota, dan mitra;
       b. Daftar publikasi Q1 ketua dan mitra.
       c. Rincian RAB;
       d. LoI/MoU mitra internasional;
       e. Surat pernyataan mahasiswa pascasarjana yang terlibat; dan
       f. Surat komitmen publikasi Q1.

H. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

a. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada *logbook* SIPP.
b. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70% (tujuh puluh persen).
c. Wajib mengikuti Monitoring dan Evaluasi (Monev) internal setiap semester.
d. Mengikuti site visit oleh tim reviewer bila diperlukan.

Pelaporan

a. Mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G.
b. Mengunggah artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf.
c. Mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf.
d. Mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input tridarma di dalam SIPP.
e. Mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran.
f. Mengumpulkan artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar.
g. Mengumpulkan Catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar.
h. Mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar.
i. Mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% (sepuluh persen) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
j. Mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

II. PENELITIAN DOKTOR BARU

A. Pendahuluan

Skema Penelitian Doktor Baru merupakan salah satu instrumen strategis Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam kerangka program EQUITY 2025 yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini ditujukan khusus bagi dosen UNNES yang baru menyelesaikan studi doktoralnya dalam kurun waktu maksimal dua tahun terakhir, guna memberikan ruang percepatan karier akademik melalui dukungan penelitian kompetitif.

Sejalan dengan arah strategis UNNES menuju *World Class University* (WCU) dan peningkatan posisi pada THE *Impact Rankings* serta QS *World University Rankings* (QS WUR), penelitian dalam skema ini diarahkan pada bidang prioritas global yang berlandaskan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Skema ini menjadi wahana bagi peneliti muda untuk membangun rekam jejak publikasi internasional bereputasi sejak dini, dengan didampingi oleh peneliti senior (Profesor atau Doktor Senior) yang berperan sebagai anggota tim, sehingga aspek *mentoring* dan transfer keahlian tetap terjamin.

B. Tujuan

Tujuan utama skema Penelitian Doktor Baru adalah:

1. Mempercepat peningkatan kapasitas penelitian doktor baru melalui luaran publikasi internasional bereputasi Q1 bertema SDGs.
2. Menyediakan ruang mentoring riset oleh peneliti senior (Profesor/Doktor Senior) untuk memastikan kualitas penelitian.

3. Mendorong keterlibatan mahasiswa pascasarjana dalam riset dan publikasi, sehingga tercipta regenerasi peneliti unggul.
4. Mendukung reputasi akademik UNNES melalui peningkatan produktivitas riset dan kontribusi pada indikator internasionalisasi publikasi.
5. Mengintegrasikan riset dengan nilai konservasi dan keberlanjutan yang menjadi ciri UNNES.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari skema penelitian ini Adalah:

1. Minimal satu artikel Q1 SDG-tagged dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian pertama, dan berstatus *accepted/published* selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.
2. Setiap artikel wajib:
   a) mencantumkan afiliasi UNNES;
   b) melibatkan semua anggota tim peneliti sebagai kontributor resmi; dan
   c) menuliskan *acknowledgement* kepada EQUITY 2025 LPDP UNNES.

D. Kriteria dan Pengusulan

Pengusul Penelitian Doktor Baru harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi (Scopus Q1-Q3) dengan H-indeks scopus minimal 1 (satu).
2. Ketua tim pengusul lulus program doktoral (S3) dari perguruan tinggi dalam negeri dengan status unggul atau universitas luar negeri setelah tahun 2023.
3. Tim penelitian berjumlah maksimum 5 (lima) orang, terdiri atas 1 (satu) ketua dan maksimum 4 (empat) anggota dengan komposisi multidisiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES, mitra industri/pengguna, atau mitra internasional, dengan sekurang-kurangnya satu anggota bergelar doktor. Tim wajib melibatkan mahasiswa (S1/S2/S3) sebanyak 2 (dua) sampai 3 (tiga) orang.
4. Ketua tim pengusul harus memiliki roadmap riset yang jelas, relevan dengan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs).
5. Semua anggota tim wajib terdaftar di SINTA dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan Renstra Penelitian UNNES , memuat ciri konservasi, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan prioritas SDGs.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disetujui oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan 1 (satu) usulan dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. Setiap mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 (satu) skema penelitian.
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk *logbook* penelitian, meliputi tanggal, kegiatan, capaian, dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).
11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan

proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.

12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam seminar hasil, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi Q1 SDG-*tagged*, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

E. Sumber Dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema Penelitian Doktor Baru berasal dari program EQUITY 2025 LPDP – UNNES dengan alokasi maksimal sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi :

a. bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
b. insentif bagi mahasiswa yang terlibat aktif sebagai *Research Assistantship*;
c. biaya kolaborasi internasional, yang mencakup kegiatan *joint research*, *workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
d. kegiatan diseminasi hasil penelitian, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus *accepted/published* di akhir tahun pelaporan penelitian.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:

1. Seleksi Administratif
   a) verifikasi syarat pengusul (status kelulusan S3 dari MyUNNES-Kepegawaian, riwayat publikasi di Sinta).
   b) pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, *curriculum vitae*, daftar publikasi, LoI/MoU mitra (jika ada)).
2. Seleksi Substansi
   Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:
   a) signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global);
   b) orisinalitas dan *novelty* penelitian;
   c) metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis);
   d) *roadmap* luaran (kejelasan target Q1 per tahun);
   e) rekam jejak peneliti dan mitra internasional; dan
   f) dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

G. Sistematika Proposal

Usulan penelitian Penelitian Doktor Baru maksimum berjumlah 15 (lima belas) halaman (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan Times New Roman 12pt, spasi 1,5, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Identitas dan Uraian Umum
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (≤1 halaman)

a. tujuan jangka panjang dan target khusus;
b. metode yang digunakan;
c. gambaran luaran (artikel Q1, dokumen kerja sama internasional, sertifikat mahasiswa, sertifikat *visiting scholar*); dan
d. manfaat penelitian bagi *stakeholders*.

6. Pendahuluan
   a. latar belakang, urgensi, dan relevansi dengan SDGs;
   b. perumusan masalah;
   c. tujuan dan manfaat penelitian; dan
   d. luaran yang ditargetkan tiap tahun sesuai format.
7. Tinjauan Pustaka
   a. *state of the art* bidang penelitian;
   b. gap penelitian dan *novelty*; dan
   c. keterkaitan dengan *roadmap* penelitian UNNES dan tema SDGs.
8. Metodologi Penelitian
   a. desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis;
   b. tahapan kegiatan;
   c. strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana; dan
   d. skema kolaborasi dengan mitra internasional.
9. *Roadmap* dan Target Luaran
   a. *roadmap* riset 5 (lima) tahun (dimulai sejak tahun lulus S3); dan
   b. peta capaian dan target publikasi Q1 dan luaran lainnya.
10. Rencana Anggaran Biaya
    Perincian penggunaan dana.
11. Daftar Pustaka
    Menggunakan gaya sitasi Vancouver.
12. Lampiran
    a. *curriculum vitae* ketua dan anggota;
    b. surat pernyataan mahasiswa yang terlibat; dan
    c. surat komitmen publikasi Q1.

H. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

1. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada *logbook* SIPP.
2. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70% (tujuh puluh persen).
3. Wajib mengikuti monitoring dan evaluasi (monev) internal setiap semester.
4. Mengikuti site visit oleh tim reviewer bila diperlukan.

Pelaporan

1. Mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G.
2. Mengunggah Artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf.
3. Mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% (seratus persen) ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf.
4. Mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input Tridarma di dalam SIPP.
5. Mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran.
6. Mengumpulkan artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar.
7. Mengumpulkan Catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar.

8. Mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar.
9. Mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% (seratus persen) sebanyak 1 (satu) eksemplar.
10. Mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

III. RISET KOLABORASI INDONESIA (RKI) DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas yang mengusung visi Universitas Konservasi terus berkomitmen dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah melalui kegiatan *Research Collaborations* Indonesia (RKI), yang bertujuan memperkuat jejaring riset antara UNNES dan berbagai perguruan tinggi dalam negeri.

Kolaborasi riset antar perguruan tinggi menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian di tingkat nasional. Sinergi antar peneliti lintas institusi membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, pemanfaatan sumber daya bersama, serta penguatan budaya akademik yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan RKI ini secara langsung mendukung pencapaian beberapa *Sustainable Development Goals (SDGs)*, terutama:

1. SDG 4 (*Quality Education*): dengan meningkatkan kapasitas riset dan publikasi akademik.
2. SDG 9 (*Industry, Innovation, and Infrastructure*): melalui pengembangan inovasi berbasis riset kolaboratif.
3. SDG 17 (*Partnerships for the Goals*): dengan membangun kemitraan yang produktif antar perguruan tinggi di Indonesia.

Melalui kolaborasi riset ini, UNNES berharap dapat memperkuat peran strategis perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai tantangan pembangunan nasional melalui pendekatan ilmiah, partisipatif, dan berbasis pada keunggulan lokal.

B. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan:

1. Membangun dan memperkuat jejaring penelitian antara UNNES dan perguruan tinggi dalam negeri.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kolaborasi riset yang relevan dengan isu-isu strategis nasional dan global.
3. Mendukung percepatan pencapaian SDGs melalui pendekatan ilmiah dan kerja sama multi pihak.
4. Mendorong publikasi ilmiah bersama serta hilirisasi hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti dalam pengelolaan riset kolaboratif dan inovatif.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat:

1. Meningkatnya jumlah kerja sama riset antara UNNES dan perguruan tinggi dalam negeri.
2. Terbentuknya tim riset kolaboratif yang produktif.
3. Terpublikasinya hasil riset di jurnal nasional/internasional bereputasi.
4. Terlaksananya diseminasi hasil riset kepada pemangku kepentingan.
5. Adanya kontribusi riset terhadap penyelesaian isu strategis nasional.

C. Mekanisme Pengajuan *Research Collaborations* Indonesia (RKI)
Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Skema A (1 dari 7 PTNBH)
   Skema ini adalah kolaborasi antara 7 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:
   a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*
      1) *host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
      2) *host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
      3) *host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
      4) *host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
      5) *host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
      6) *host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
      7) *host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
   b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra (UNNES)
      Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
      1) mitra sudah berkualifikasi doktor (S3);
      2) mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
      3) mitra harus telah memenuhi janji *output* hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
   c. Proposal
      1) proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
      2) proposal di-*submit* oleh Peneliti (*host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
      3) peneliti (*host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 (satu) hingga TKT 3 (tiga). Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program
   1) total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
   2) peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
   3) dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
   4) maksimum belanja pegawai adalah 30% (tiga puluh persen).

2. SKEMA B (Sebagai Mitra Penelitian/Lapis 3)
   Skema ini adalah kolaborasi antara 17 (tujuh belas) PTNBH selain 7 (tujuh) PTNBH kategori 1 (satu). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:
   a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*
      1) *host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
      2) *host* sudah berkualifikasi doktor (S3);
      3) *host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
      4) *host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
      5) *host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
      6) *host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
      7) *host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
      8) *host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.
   b. Peneliti pada Mitra
      1) mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
      2) mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat daerah (untuk pemerintah provinsi/pemerintah kabupaten/pemerintah kota) nasional/ internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
      3) mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus

*published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

c. Proposal
   1) proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
   2) proposal di-*submit* oleh Peneliti (*host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
   3) peneliti (*host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 (satu) hingga TKT 6 (enam). Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program
   1) total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
   2) peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Mitra lain dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupoiah);
   3) dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
   4) maksimum belanja pegawai adalah 30% (tiga puluh persen).

3. SKEMA C (Minimum 2 (dua) Perguruan Tinggi diluar 7 (tujuh) PTNBH termasuk PTS)
   Skema ini adalah kolaborasi antara 17 (tujuh belas) PTNBH selain PTNBH utama, dengan Perguruan Tinggi Swasta. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:
   a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*
      1) *host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
      2) *host* telah berkualifikasi Doktor (S3);
      3) *host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (https://www.scopus.com/) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
      4) *host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
      5) *host* harus memiliki 2 (dua) sampai 3 (tiga) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Swasta;
      *6)* *host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
      7) *host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra
   1) mitra kegiatan riset adalah 2 (dua) sampai 3 (tiga) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Perguruan Tinggi Swasta;
   2) mitra sudah berkualifikasi doktor (S3);
   3) mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
   4) mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

c. Proposal
   1) proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
   2) proposal di-*submit* oleh peneliti (*host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
   3) peneliti (*host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 (satu) hingga TKT 6 (enam). Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program
   1) total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
   2) peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Mitra PTNBH dan Mitra Perguruan Tinggi Swasta dapat mengalokasikan dana sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
   3) dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
   4) maksimum belanja pegawai adalah 30% (tiga puluh persen).

D. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya:

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 24 (dua puluh empat) PTNBH;
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (https://www.its.ac.id/risetkolaborasi);
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 (dua puluh empat) PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;

6. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monev bersama peneliti utama dipersilakan;
7. Pelaksanaan kegiatan penandatangan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
8. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
9. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan; dan
10. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (https://www.its.ac.id/risetkolaborasi).

E. Luaran
1. Tim Peneliti (*host* dan mitra) mempunyai luaran 3 (tiga) manuskrip pada jurnal internasional bereputasi minimal Q2, berdasarkan *Cite Score* Scopus, dari masing-masing pelaksana penelitian (*host* dan mitra), dengan status dikirim (*submitted*).
2. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
   a. bukti kirim (*acknowledgment submission*);
   b. bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR atau scopus.com; dan
   c. manuskrip yang di-*submit*.
3. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai ucapan terima kasih (a*cknowledgement*).

F. *Acknowledgement* (*Mandatory Requirement*)
Setiap artikel yang dihasilkan dari RKI wajib mencantumkan *acknowledgement* kepada lembaga pendanaan. *Acknowledgement* ditulis dalam bahasa Inggris dengan format sebagai berikut:
*"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4311/B3/DT.03.08/2025) under grant number of [Nomor kontrak]."*
Keterangan:
a) Nomor Kontrak akan disesuaikan dengan SK/kontrak resmi UNNES–LPDP.
b) Penulisan *acknowledgement* menjadi syarat mutlak.

G. Penutup
Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian bantuan RKI di UNNES. Rincian teknis tambahan, daftar jurnal mitra, serta tata cara pengajuan akan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

IV. PENELITIAN KOLABORASI LUAR NEGERI DENGAN MITRA DARI *LOW INCOME DAN LOW MIDDLE INCOME COUNTRY*

A. Pendahuluan

Skema Penelitian Kolaborasi Luar Negeri dengan mitra dari *low/low middle income country* (LIC/LMIC) merupakan bagian dari program EQUITY 2025 Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Skema ini dirancang untuk memperkuat peran UNNES dalam jejaring riset global, dengan fokus pada kemitraan strategis bersama perguruan tinggi dan lembaga penelitian dari negara-negara *low income* dan *low middle income country* (LIC/LMIC) (terlampir).

Penelitian dalam skema ini diarahkan untuk menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi Scopus Q1–Q3 sekaligus menjawab tantangan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang relevan dengan konteks negara mitra. Filosofi utama dari skema ini adalah membangun kolaborasi yang inklusif dan bermakna, di mana peneliti UNNES dan mitra dari LIC/LMIC saling memperkuat kapasitas, berbagi sumber daya, dan berkontribusi pada solusi global yang berdampak nyata.

B. Rasional Pemilihan Topik Penelitian

Setiap usulan penelitian harus menjelaskan secara jelas mengapa topik penelitian tersebut dipilih. Penjelasan ini sekurang-kurangnya memuat:

1. Kesesuaian dengan kebutuhan nyata negara mitra: bagaimana topik penelitian berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, lingkungan, atau kesehatan di negara mitra.
2. Relevansi dengan SDGs: topik yang dipilih harus menunjukkan keterkaitan langsung dengan indikator atau target spesifik SDGs yang diprioritaskan oleh UNNES dan negara mitra.
3. Potensi kontribusi ilmiah: *novelty*, orisinalitas, dan kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.
4. Nilai kolaborasi: alasan mengapa topik tersebut lebih kuat bila dilakukan bersama peneliti dari negara LIC/LMIC (misalnya ketersediaan data unik, permasalahan khas lokal, atau peluang transfer teknologi/pengetahuan).
5. Dampak jangka panjang: bagaimana hasil penelitian dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk publikasi, tetapi juga untuk *policy brief*, *prototipe*, atau inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat di negara mitra.

Dengan adanya bagian ini, proposal penelitian akan memperlihatkan bahwa topik yang dipilih tidak hanya "strategis" bagi peneliti, tetapi juga relevan, kontekstual, dan berdampak bagi mitra internasional dari LIC/LMIC, sekaligus mendukung reputasi UNNES di tingkat global.

C. Tujuan

Tujuan utama skema Kolaborasi Luar Negeri dengan Mitra dari *Low Income dan Low Middle Income Country* adalah:

1. Menghasilkan publikasi internasional bereputasi (Q1–Q3) yang berbasis SDGs dengan keterlibatan peneliti dari UNNES dan mitra LIC/LMIC.
2. Membangun jejaring riset internasional yang inklusif dengan menekankan *capacity building* bagi negara mitra.
3. Memfasilitasi aktivitas kolaboratif berupa *visiting scholar* (daring/luring) antara UNNES dan mitra, untuk memperkuat pertukaran pengetahuan.

4. Meningkatkan reputasi akademik UNNES melalui kontribusi riset kolaboratif yang berdampak pada indikator internasionalisasi publikasi dan jejaring global.
5. Mendukung pencapaian target SDGs melalui riset yang relevan dengan isu dan kebutuhan negara mitra.

D. Luaran Penelitian

Luaran dari Penelitian ini minimal satu artikel pada jurnal Scopus Q1–Q3 dengan status *under review* pada akhir tahun penelitian, dan berstatus *accepted/published* selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Setiap artikel wajib:

1. Mencantumkan afiliasi UNNES dan afiliasi mitra LIC/LMIC.
2. Melibatkan seluruh anggota tim peneliti dari UNNES dan mitra sebagai kontributor.
3. Menuliskan *acknowledgement* kepada EQUITY 2025 LPDP UNNES.

Aktivitas kolaborasi ditunjukkan dengan pelaksanaan *visiting scholar* (daring atau luring) secara resiprokal dengan tema utama SDGs sesuai kebutuhan negara mitra dan dimuat dalam pemberitaan di masing-masing *website* resmi perguruan tinggi.

E. Kriteria dan Pengusulan

Pengusul Kolaborasi Luar Negeri dengan Mitra dari *Low Income dan Low Middle Income Country* harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Ketua tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Negeri Semarang bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal lektor, memiliki h-index Scopus minimal 4 (empat) untuk bidang STEM atau minimal 3 (tiga) untuk bidang sosial humaniora, serta memiliki rekam jejak publikasi internasional bereputasi dalam lima tahun terakhir sebagai *author, co author,* atau *corresponding author.*
2. Tim penelitian berjumlah maksimum 5 (lima) orang, terdiri atas 1 (satu) ketua dan maksimum 4 (empat) anggota dengan komposisi multi disiplin yang diutamakan. Anggota tim dapat berasal dari dosen UNNES dan mitra internasional dari negara LIC/LMIC, dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota bergelar doktor. Tim wajib melibatkan mahasiswa (S1/S2/S3) sebanyak 1 (satu) sampai 2 (dua) orang.
3. Proposal penelitian wajib melibatkan mitra internasional dari perguruan tinggi yang berasal dari *low income/low middle income countries* dibuktikan dengan LoI/MoU atau dokumen kerja sama resmi.
4. Ketua tim pengusul harus memiliki *roadmap* riset yang jelas, relevan dengan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta pengalaman mengikuti hibah penelitian kompetitif berskala nasional atau internasional.
5. Semua anggota tim dari UNNES wajib terdaftar di SINTA dan memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan bidang usulan.
6. Substansi penelitian yang diajukan harus sesuai dengan Renstra Penelitian UNNES, memuat ciri konservasi, serta berfokus pada tema penelitian yang berkorelasi dengan prioritas SDGs.
7. Tugas dan peran setiap anggota tim harus diuraikan secara rinci dalam proposal, disetujui oleh yang bersangkutan.
8. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan satu usulan dalam tahun berjalan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota tim.
9. Setiap Mahasiswa hanya boleh terdaftar di 1 (satu) skema penelitian.
10. Seluruh kegiatan penelitian wajib terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk *logbook* penelitian, meliputi tanggal, kegiatan, capaian,

dan hasil yang diperoleh, serta diunggah melalui sistem pelaporan daring UNNES (SIPP).

11. Penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti akan dikenakan sanksi berupa larangan mengajukan proposal penelitian pada skema ini maupun skema pendanaan lain yang dikelola UNNES selama dua tahun berturut-turut, atau bentuk sanksi lain sesuai tingkat kelalaian.
12. Setelah penelitian selesai, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam seminar hasil tingkat nasional atau internasional, serta memublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi, yang harus terbit selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai.

F. Sumber dana Penelitian

Pendanaan penelitian pada skema Kolaborasi Luar Negeri dengan Mitra dari *Low Income dan Low Middle Income Country* berasal dari program EQUITY 2025 LPDP–UNNES dengan alokasi maksimal sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per proposal.

Dana tersebut dapat dialokasikan secara proporsional untuk berbagai kebutuhan penelitian, meliputi :

a. bahan penelitian, reagen, dan instrumen laboratorium yang diperlukan untuk pelaksanaan riset;
b. insentif bagi mahasiswa pascasarjana yang terlibat aktif sebagai *Research Assistantship*;
c. biaya kolaborasi internasional, yang mencakup kegiatan *joint research*, *workshop*, maupun program *visiting scholar*; serta
d. kegiatan diseminasi hasil penelitian, baik dalam bentuk presentasi pada konferensi internasional maupun seminar hasil penelitian yang relevan.

Jika peneliti menganggarkan APC, maka luaran wajib harus berstatus *accepted/published* di akhir tahun pelaporan penelitian.

G. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian dilakukan secara daring melalui SIPP. Komponen penilaian proposal daring menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran. Seleksi dilakukan dalam 2 (dua) tahap:

1. Seleksi Administratif
   a) verifikasi syarat pengusul (jabatan, sinta/scopus tim peneliti, reputasi mitra (PT dan riwayat publikasi)).
   b) pemeriksaan kelengkapan dokumen (proposal, *curriculum vitae*, daftar publikasi, LoI/MoU mitra).
2. Seleksi Substansi

   Proposal akan dinilai berdasarkan kriteria:
   a) signifikansi penelitian (urgensi, kontribusi terhadap SDGs, relevansi global).
   b) orisinalitas dan *novelty* penelitian.
   c) metodologi (koherensi, ketepatan desain riset, kelayakan teknis).
   d) *roadmap* luaran (kejelasan target Q1 per tahun).
   e) rekam jejak peneliti dan mitra internasional.
   f) dampak proposal (pada reputasi UNNES, sitasi, dan jejaring internasional).

H. Sistematika Proposal

Usulan Kolaborasi Luar Negeri dengan Mitra dari *Low Income dan Low Middle Income Country* maksimum berjumlah 10 (sepuluh) halaman (di luar sampul, pengesahan, daftar isi, dan lampiran), ditulis dengan Times

New Roman 12pt, spasi 1,5, kertas A4. Ringkasan ditulis dengan spasi tunggal. Sistematika usulan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul
   a) judul penelitian (jelas, mencerminkan tema SDGs dan kolaborasi dengan mitra LIC/LMIC);
   b) nama ketua dan anggota peneliti UNNES;
   c) nama mitra dari universitas/lembaga LIC/LMIC; dan
   d) tahun usulan.
2. Halaman Pengesahan
   Ditandatangani Ketua LPPM UNNES dan pimpinan unit kerja mitra LIC/LMIC (atau LoI terlampir);
3. Identitas dan Uraian Umum
   a) data ketua dan anggota peneliti;
   b) data mitra (afiliasi, bidang riset, kontak person); dan
   c) ringkasan kolaborasi yang direncanakan.
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (≤1 halaman)
   a) tujuan jangka panjang dan target khusus;
   b) metode yang digunakan;
   c) gambaran luaran: artikel di jurnal internasional bereputasi (Q1–Q3), dokumen kerja sama internasional (LoI/PKS), sertifikat mahasiswa sebagai presenter, sertifikat *visiting scholar*; dan
   d) manfaat penelitian bagi *stakeholders* di Indonesia dan negara mitra.
6. Pendahuluan
   a) latar belakang, urgensi, dan relevansi topik dengan SDGs;
   b) alasan memilih topik penelitian terkait konteks negara mitra (misalnya isu Pendidikan, air bersih, energi, pangan, kesehatan);
   c) perumusan masalah penelitian yang bersifat lintas negara;
   d) tujuan dan manfaat penelitian bagi UNNES, mitra LIC/LMIC, dan masyarakat global; dan
   e) luaran yang ditargetkan tiap tahun (artikel, visiting scholar, policy brief, dsb).
7. Tinjauan Pustaka
   a) *state of the art* bidang penelitian di tingkat global;
   b) kondisi riset dan kebutuhan di negara mitra (gap yang ingin diisi);
   c) *novelty* penelitian dan kontribusinya; dan
   d) keterkaitan dengan *roadmap* penelitian UNNES, prioritas riset LIC/LMIC, dan tema SDGs.
8. Metodologi Penelitian
   a) desain penelitian, bahan dan instrumen, metode analisis;
   b) tahapan kegiatan (rancangan riset bersama UNNES–Mitra);
   c) strategi keterlibatan mahasiswa pascasarjana (UNNES dan bila memungkinkan dari mitra); dan
   d) skema kolaborasi dengan mitra LIC/LMIC (peran masing-masing pihak, pembagian tugas, kegiatan *visiting scholar* daring/luring).
9. *Roadmap* dan Target Luaran
   a) *roadmap* riset 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan penekanan pada kolaborasi internasional;
   b) target capaian publikasi (Q1–Q3), *visiting scholar*, *policy brief*, dan luaran tambahan; dan
   c) peta kontribusi UNNES dan mitra dalam pencapaian luaran.
10. Rencana Anggaran Biaya
    a) perincian penggunaan dana (maksimal Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)).

b) komponen utama: bahan penelitian, insentif mahasiswa pascasarjana, biaya kolaborasi internasional (*visiting scholar* daring/luring), diseminasi hasil (konferensi, seminar).

11. Daftar Pustaka
    Menggunakan gaya sitasi Vancouver atau sesuai jurnal target.
12. Lampiran
    a) *curriculum vitae* ketua, anggota UNNES, dan mitra LIC/LMIC;
    b) daftar publikasi Scopus ketua dan mitra;
    c) LoI/MoU dengan mitra internasional;
    d) surat pernyataan mahasiswa pascasarjana yang terlibat; dan
    e) surat komitmen publikasi Q1–Q3.

I. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan

1. Peneliti wajib mencatat kegiatan harian pada *logbook* SIPP.
2. Mengunggah instrumen penelitian, laporan kemajuan, catatan harian, dan laporan penggunaan anggaran 70% (tujuh puluh persen).
3. Wajib mengikuti monitoring dan evaluasi (monev) internal setiap semester.
4. Mengikuti site visit oleh tim *reviewer* bila diperlukan.

Pelaporan

1. Mengunggah Laporan Akhir Penelitian yang telah disahkan oleh Ketua LPPM ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf dengan sistematika seperti Lampiran Umum - Lampiran G,
2. Mengunggah artikel hasil penelitian ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
3. Mengunggah Laporan Penggunaan Anggaran 100% (seratus persen) ke dalam SIPP dengan ekstensi *.pdf,
4. Mengunggah dokumen luaran hasil penelitian ke Menu Input Tridarma di dalam SIPP,
5. Mengumpulkan Laporan Akhir Penelitian dengan sistematika seperti Lampiran
6. Mengumpulkan artikel hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar,
7. Mengumpulkan catatan harian (hasil unduhan dari SIPP) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
8. Mengumpulkan Nota Persetujuan Evaluator sebanyak 2 (dua) eksemplar,
9. Mengumpulkan Laporan Penggunaan Anggaran Penelitian 100% (seratus persen) sebanyak 1 (satu) eksemplar,
10. Mengumpulkan bukti luaran hasil penelitian, masing-masing luaran sebanyak 1 (satu) eksemplar.

V. Bantuan *Article Processing Charge* (APC)

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkomitmen untuk meningkatkan reputasi akademik dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan visi sebagai universitas bereputasi internasional berlandaskan nilai konservasi. Salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi global adalah peningkatan publikasi internasional bereputasi, yang tidak hanya tercermin dalam ranking QS dan THE *World University Rankings*, tetapi juga pada THE Impact Rankings yang menilai kontribusi universitas terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks Scopus Q1 atau memiliki *impact factor* dari *web of science*

memegang peran strategis dalam mendukung indikator *Research* (SDG 9 *Industry, Innovation and Infrastructure*; SDG 17 *Partnerships for the Goals*) dan *Quality Education* (SDG 4). Tingginya visibilitas publikasi UNNES akan memperkuat posisi universitas dalam jejaring akademik global, meningkatkan kolaborasi riset, serta menegaskan kontribusi UNNES dalam pencapaian SDGs.
Namun, tantangan utama yang dihadapi dosen, peneliti, dan mahasiswa adalah biaya *Article Processing Charge* (APC) yang cukup tinggi untuk jurnal *Gold/Full Open Access*. Padahal akses terbuka penuh penting agar publikasi UNNES dapat diakses luas oleh komunitas global, termasuk peneliti, pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum.

B. Tujuan
Tujuan UNNES menyusun Program Bantuan APC sebagai bentuk dukungan strategis untuk:
1. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional bereputasi.
2. Memastikan keterbukaan akses hasil penelitian UNNES untuk mendukung *open science*.
3. Mengakselerasi pencapaian target Q1 *publications* yang relevan dengan indikator THE *Impact Rankings*.
4. Memberikan fasilitasi pendanaan melalui skema *reimbursement* maupun *direct payment* dengan penerbit mitra UNNES.

Program ini diharapkan mampu menjadi katalis dalam memperkuat ekosistem riset UNNES, memperluas kolaborasi global, dan mendorong kontribusi nyata terhadap keberlanjutan (*sustainability*) dan dampak sosial melalui publikasi ilmiah.

C. Persyaratan
1. Artikel sudah berstatus accepted oleh jurnal ilmiah internasional bereputasi.
2. Jurnal bersifat *Gold/Full Open Access*, terindeks Scopus Q1/WoS, tidak *discontinue*, dan bukan prosiding.
3. Penulis pertama atau *corresponding author* adalah dosen/peneliti dengan afiliasi Universitas Negeri Semarang.
4. Penulis korespondensi wajib menggunakan email institusi (@mail.unnes.ac.id).
5. Artikel harus relevan dengan bidang keilmuan penulis dan mendukung target publikasi Q1 serta penguatan THE *Impact Rankings* UNNES.
6. Pengajuan dilakukan maksimal 3 (tiga) bulan setelah *acceptance*.

D. Mekanisme
1. Skema Bantuan
   UNNES memberikan bantuan biaya *Article Processing Charge* (APC) dengan mekanisme *reimbursement*, yakni penggantian biaya publikasi yang telah dibayarkan oleh penulis setelah artikel diterima.
2. Ketentuan Umum *Reimbursement*
   a. bantuan dilakukan melalui *reimbursement*, kecuali untuk jurnal penerbit mitra UNNES;
   b. artikel sudah berstatus *accepted* oleh dewan editor jurnal ilmiah;
   c. biaya publikasi dibayarkan oleh UNNES langsung kepada jurnal, bukan melalui agen/perantara/penulis luar UNNES;
   d. penulis pertama dan korespondensi adalah dosen/peneliti dengan afiliasi UNNES.
   e. jurnal bersifat *Gold/Full Open Access* dan tidak *discontinue*.

3. Prosedur Pengajuan *Reimbursement*
   Pengajuan dilakukan maksimal 3 (tiga) bulan setelah *acceptance* dengan melampirkan dokumen:
   a. surat ajuan dari fakultas;
   b. bukti penerimaan artikel (*acceptance letter*);
   c. *invoice* dari jurnal;
   d. bukti pembayaran resmi; dan
   e. surat keputusan terbaru terkait bantuan APC UNNES.

   Besaran APC

| No | Status Penulis Pertama | Kategori Jurnal | Besaran Bantuan |
|---|---|---|---|
| 1 | Dosen, Peneliti | Jurnal internasional Scopus Q1 | Sesuai tagihan (*at cost*), maksimal 50 juta |

   Biaya yang tidak ditanggung:
   a) biaya percepatan publikasi (*fast track*).
   b) biaya melalui agen/perantara publikasi.
   c) biaya *proofreading/ english editing* dari jurnal.

E. Jadwal
   Pengajuan bantuan APC dibuka dari bulan Oktober 2025 sampai Mei 2026 atau sampai semua anggaran terserap.

F. Penutup
   Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian bantuan biaya publikasi di UNNES. Rincian teknis tambahan, daftar jurnal mitra, serta tata cara pengajuan akan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

VI. Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Q1

A. Pendahuluan
   Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkomitmen meningkatkan kualitas publikasi internasional bereputasi sebagai bagian dari strategi menuju universitas bereputasi internasional dan penguatan THE *Impact Rankings*. Publikasi pada jurnal internasional Q1 menjadi prioritas karena berkontribusi signifikan terhadap sitasi per dosen, memperkuat kolaborasi global, dan mendukung capaian SDGs.
   Untuk memberikan apresiasi dan motivasi, UNNES menyediakan insentif khusus publikasi Q1 bagi dosen yang berperan utama dalam publikasi.

B. Tujuan
   1. Memberikan penghargaan kepada dosen UNNES yang berhasil publikasi di jurnal Q1.
   2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional bereputasi.
   3. Mendukung peningkatan reputasi akademik UNNES dalam pemeringkatan global.

C. Persyaratan
   1. Artikel berstatus *published* pada jurnal internasional bereputasi kuartil Q1 (Scopus).
   2. Jika proses penerbitan artikel sudah mendapat bantuan APC dari program Equity 2025, maka tidak dapat mengajukan bantuan.
   3. Artikel ditulis dalam salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (Inggris, Prancis, Spanyol, Cina, Arab).

4. Penerima insentif hanya dosen UNNES yang berperan sebagai *First Author* atau *Corresponding Author*.
5. Artikel mencantumkan afiliasi Universitas Negeri Semarang (UNNES).
6. Artikel yang sudah menerima insentif dari sumber lain (termasuk program eksternal) tidak dapat diajukan.
7. Jika dosen sudah menerima remunerasi publikasi UNNES, maka insentif publikasi Q1 tidak dapat dibayarkan.

D. Mekanisme
1. Dosen mengajukan insentif melalui system kolektif yang diusulkan oleh fakultas.
2. Dokumen yang dilengkapi:
   a. file artikel dan sampul jurnal;
   b. bukti Q1 (quartile Scopus/SJR); dan
   c. *acceptance letter* atau bukti publikasi.
3. Verifikasi dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNNES.
4. Daftar penerima insentif yang telah lolos verifikasi akan ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Rektor UNNES.
5. Insentif yang disetujui akan ditransfer ke rekening dosen penerima setelah Surat Keputusan Rektor diterbitkan.

E. Besaran Insentif
Besaran insentif publikasi ilmiah internasional Q1 ditetapkan sebagai berikut:

| No | Kriteria Jurnal Q1 | Besaran Insentif Maksimum (Bruto) |
|---|---|---|
| 1 | *First Author* atau *Corresponding Author*, Jurnal Scopus Q1 | Rp15.000.000,00 |

Ketentuan tambahan:
a) artikel yang sudah diajukan insentif publikasi program equity, tidak dapat diajukan kembali pada *reward* publikasi UNNES.
b) peneliti equity tidak diharuskan mengajukan insentif publikasi program equity.
c) insentif diberikan per artikel dan tidak dapat digandakan.
d) insentif dikenakan pajak penghasilan (PPh 21) sesuai ketentuan peraturan perpajakan.
e) skema pemotongan pajak mengikuti regulasi yang berlaku, dengan ilustrasi:
   *Pajak dipotong sebesar 5% × 50% × jumlah insentif bruto.*
   Nilai yang diterima dosen adalah jumlah bersih (netto) setelah pajak dipotong.

F. Jadwal
Pengajuan insentif dilakukan secara periodik:
a) Batch I : Desember 2025
b) Batch II : Maret 2026
c) Batch III : Juni 2026

G. Penutup
Panduan ini menjadi acuan resmi pemberian insentif publikasi Q1 di UNNES. Dengan adanya program ini, diharapkan semakin banyak dosen UNNES berkontribusi melalui publikasi bereputasi tinggi, sehingga memperkuat reputasi akademik UNNES dan mendukung pencapaian THE *Impact Rankings*.

DAFTAR LAMPIRAN PANDUAN TEKNIS PENELITIAN EQUITY DAN INSENTIF PUBLIKASI

A. Template Proposal (masuk ke tautan)
B. Template Laporan Kemajuan (masuk ke tautan)
C. Template Laporan Akhir (masuk ke tautan)
D. Form Evaluasi Proposal

Formulir Evaluasi Proposal Penelitian

A. Identitas Usulan

- Judul Penelitian :
  .....
- Skema Penelitian :
  .....
- Ketua Peneliti :
  .....
- Institusi mitra (jika ada):
  .....
- Tahun Usulan :
  .....

B. Komponen Penilaian

| No | Aspek Penilaian | Kriteria Detail | Skor (1–7) | Bobot (%) | Nilai Akhir |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Signifikansi & Relevansi | Urgensi topik penelitian; relevansi dengan *state-of-the-art*; kontribusi pada ilmu pengetahuan, teknologi, atau sosial humaniora; keterkaitan dengan SDGs dan Renstra UNNES | | 20 | |
| 2 | Kebaruan (Novelty) | Orisinalitas ide, celah penelitian (*research gap*), kejelasan hipotesis, kontribusi unik terhadap bidang kajian | | 15 | |
| 3 | Metodologi & Kelayakan Teknis | Kejelasan desain penelitian, metode analisis, ketersediaan instrumen, justifikasi penggunaan metode, keterukuran indikator | | 20 | |
| 4 | Kapasitas Tim Peneliti | Rekam jejak publikasi (Q1/Q2), HKI, pengalaman riset, roadmap penelitian, keterlibatan mahasiswa pascasarjana, kesesuaian bidang keahlian tim | | 15 | |
| 5 | Luaran & Target | Realisme dan relevansi luaran (Q1, HKI, policy brief, prototipe, dsb.); kesesuaian dengan waktu dan dana; keterkaitan dengan SDGs | | 15 | |
| 6 | Anggaran & Manajemen | Rasionalitas alokasi dana (bahan, GRA, kolaborasi, diseminasi); kelayakan jadwal | | 10 | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | kerja; mekanisme monitoring & evaluasi | | | |
| Total | | | | 100 | |

Skor 1 = sangat lemah, 7 = sangat kuat.
Format bisa disesuaikan dengan bobot yang berbeda (misalnya fokus ke luaran Q1 untuk skema Profesor/Doktor Senior, atau ke mentoring mahasiswa untuk skema Doktor Baru).

C. Catatan Kualitatif Reviewer

1. Kekuatan Proposal
   .....
2. Kelemahan Proposal
   .....
3. Rekomendasi Perbaikan
   .....

D. Rekomendasi Reviewer

1. Diterima tanpa perbaikan
2. Diterima dengan perbaikan minor
3. Diterima dengan perbaikan mayor
4. Ditolak

Alasan Rekomendasi:
.....

Nama Reviewer : .....
Tanggal : .....
Tanda Tangan : .....

E. Formulir Monitoring dan Evaluasi Lapangan

Identitas Usulan

- Judul Penelitian :
  .....
- Skema Penelitian :
  .....
- Ketua Peneliti :
  .....
- Institusi mitra (jika ada):
  .....
- Tahun Usulan :
  .....

| No | Komponen Penilaian | Keterangan | Bobot (%) | Skor (1–7) | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Progres Keseluruhan Penelitian | Capaian kegiatan penelitian dibanding rencana (0–100%) | 40 | | |
| 2 | Progres Ketercapaian Luaran Wajib | Status artikel Q1: draft (1), submitted (3), accepted (5), published (7) | 40 | | |
| 3 | Keterlibatan Mahasiswa Pascasarjana | Jumlah mahasiswa S2/S3 terlibat, bukti kontribusi sebagai co-author | 10 | | |
| 4 | Ketercapaian Kolaborasi Internasional | Bukti LoI/MoU, joint research, joint publication | 10 | | |
| | Jumlah | | 100 | | |

Nama Reviewer : .....
Tanggal : .....
Tanda Tangan : .....

F. Formulir Penilaian Seminar Hasil

Identitas Usulan

- Judul Penelitian :
  .....
- Skema Penelitian :
  .....
- Ketua Peneliti :
  .....
- Institusi mitra (jika ada):
  .....
- Tahun Usulan :
  .....

| No | Kriteria Penilaian | Indikator Penilaian | Bobot (%) | Skor (1–7) | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tingkat Pemanfaatan Hasil Penelitian | Relevansi hasil penelitian terhadap bidang ilmu, kebijakan, atau industri | 25 | | |
| 2 | Kesiapan dan Kemampuan Presentasi | Kualitas presentasi, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan | 25 | | |
| 3 | Ketercapaian Luaran Wajib | Artikel Q1: draft (1), submitted (3), accepted (5), published (7) | 50 | | |
| | Jumlah | | 100 | | |

Nama Reviewer : .....
Tanggal : .....
Tanda Tangan : .....

G. Draft Surat Permohonan Insentif

KOP SURAT FAKULTAS

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Insentif Peningkatan Sitasi Scopus

Kepada Yth.
Rektor Universitas Negeri Semarang
c.q. Ketua LPPM UNNES
di Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama :
NIP/NIDN :
Fakultas :
Prodi :
Scopus ID :
Dengan ini mengajukan permohonan Insentif Peningkatan Sitasi Scopus Tahun 2025, sesuai panduan yang berlaku di UNNES. Sebagai kelengkapan, saya lampirkan:

1. Bukti profil Scopus Author ID (screenshot awal & akhir periode).
2. Rekapitulasi peningkatan sitasi.
3. Surat pernyataan keaslian data bermaterai.

Demikian permohonan ini saya ajukan. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, ..... 2025
Hormat saya,
Materai Rp10.000
(tanda tangan)
Nama jelas

H. Draft Bukti Scopus Author ID

Format lampiran berupa screenshot dari halaman Scopus Author ID:

- *Screenshot* awal periode (1 Januari 2025) → menunjukkan total sitasi sebelum periode.
- *Screenshot* akhir periode (31 Desember 2025) → menunjukkan total sitasi terbaru.

Keduanya ditempelkan dalam dokumen Word/PDF dengan keterangan:

- Nama peneliti
- Scopus Author ID
- Total sitasi awal dan akhir
- Jumlah peningkatan sitasi

TABEL REKAP SITASI

| No | Judul Artikel | Jurnal | Tahun Publikasi | Jumlah Sitasi Awal (per 1 Jan 2025) | Jumlah Sitasi Akhir (per 31 Des 2025) | Peningkatan Sitasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... |
| 2 | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... |

Total Peningkatan Sitasi Tahun 2025 : ..... sitasi

I. Tabel Pemetaan SDGs

Query lengkap mapping SDGs dari Elsevier dapat dilihat dari link berikut: https://elsevier.digitalcommonsdata.com/datasets/y2zyy9vwzy/1




Berikut adalah Queries yang dipilih berdasarkan frekwensi penggunaan dalam penelitian/publikasi:

Tabel SDG 1

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *poverty, poor, working poor, extreme poverty, poverty line, anti-poverty, pro-poor, poverty reduction* | 1.2.1–1.2.2 – Proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan nasional & kemiskinan multidimensi | *"Mapping Multidimensional Poverty and Its Determinants in Urban–Rural Corridors of Samarinda"* |
| *social protection, welfare, social assistance, safety net, TANF/AFDC/PRWORA, Medicaid, pension, welfare reform* | 1.3.1 – Cakupan sistem perlindungan sosial | *"Evaluating Social Protection Coverage among Working Poor Households after Welfare Reform"* |
| *access to basic services, access to water/sanitation/energy, access to finance/technology* (umum)* | 1.4.1 – Akses rumah tangga ke layanan dasar | *"Basic Services Access and Poverty Risks: A Household-Level Assessment in Peri-Urban Settlements"* |
| *land rights, land redistribution/restitution, ownership, inheritance rights, property rights* | 1.4.2 – Keamanan hak tenurial atas lahan (kepemilikan/sertifikasi) | *"Secure Land Tenure and Poverty Outcomes: Evidence from Community* |

| | | |
|---|---|---|
| | | *Land Certification Programs"* |
| *disaster, hazard, flood, drought, earthquake, tsunami, hurricane, typhoon, wildfire, resilience, vulnerability, SVI/SVI-index* | 1.5.1–1.5.4 – Ketahanan terhadap bencana (kematian/terdampak, kerugian ekonomi, strategi DRR nasional & lokal) | *"Social Vulnerability Index and Disaster Losses: Profiling Poverty–Risk Hotspots in Coastal Districts"* |
| *elderly poverty, child poverty, disadvantaged/low-income households, marginalised groups* | 1.2.2 – Kemiskinan multidimensi menurut karakteristik sosio-demografis | *"Elderly Multidimensional Poverty and Social Support Gaps in Post-Crisis Economies"* |

Tabel SDG 2

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *food insecurity, access to food, poor household, rural/poor communities, developing countries* | 2.1.1 – Prevalensi kekurangan gizi (*undernourishment*) | *"Spatial Drivers of Household Food Insecurity in Rural East Kalimantan"* |
| *undernutrition, malnutrition, stunting/wasting* (anak), diarrhea (terkait gizi) | 2.2.2 – Prevalensi malnutrisi pada anak (*wasting & overweight*) | *"Child Malnutrition Hotspots and WASH Deficits: A Village-Level Study"* |
| *agricultural finance, access to credit/market, smallholder, rural bank, microfinance* | 2.3.1–2.3.2 – Produktivitas & pendapatan produsen pangan skala kecil | *"Do Rural Microfinance and Market Access Improve Smallholder Productivity? Evidence from Oil-Palm Smallholders"* |
| *sustainable agriculture, drought/flood (adaptation), climate change, resilience, fertilizer, cattle, precision agri/IoT* | 2.4.1 – Proporsi lahan pertanian dengan praktik berkelanjutan | *"Climate-Smart Farming and Sensor-Based Irrigation: Raising 2.4.1 on Smallholder Rice Fields"* |
| *investment in agri infrastructure, storage/cold chain, inputs, extension services* | 2.a.1–2.a.2 – Investasi publik & ODA untuk infrastruktur pertanian | *"Cold-Chain Expansion and Post-Harvest Loss Reduction: Assessing Public Investment under SDG 2.a"* |
| *seed banks, genetic diversity, indigenous crops, biodiversity on farms* | 2.5.1–2.5.2 – Keanekaragaman genetik tanaman & hewan ternak | *"Community Seed Banks and On-Farm Genetic Diversity of Traditional Rice Varieties"* |
| *food price volatility, crises, market shocks* | 2.c.1 – Indeks anomali harga pangan | *"Early Warning of Food Price Anomalies Using Satellite-Derived Drought Signals and Market Data"* |

Tabel SDG 3

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *health, healthcare, health care reform, health security, access to health care for the poor, healthcare educat** | 3.8.1 – Cakupan layanan kesehatan semesta (*UHC service coverage index*) | *"Measuring Universal Health Coverage Gaps among Low-Income Households in Urban Indonesia"* |
| *health insurance, uninsurance rates, income protection* | 3.8.2 – Pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan yang katastropik (*financial protection*) | *"Catastrophic Health Expenditure and Insurance Design for the Working Poor"* |
| *vaccine/vaccin*, access to essential medicines* | 3.b.1 – Cakupan imunisasi program nasional; 3.b.2 – ODA untuk riset kesehatan & layanan dasar | *"Improving Childhood Immunization Coverage through Community Cold-Chain Innovations"* |
| *diagnosis, treatment, clinical/randomized controlled trial*, patient** | 3.d.1 – Kapasitas kesiapsiagaan kedaruratan kesehatan (IHR *core capacity*); (pelengkap: gunakan 3.3/3.4/3.9 sesuai penyakit) | *"Point-of-Care Diagnostics and Emergency Preparedness: Lessons from District Hospitals"* |
| *HIV, TB, malaria, hepatitis, schistosom*, diarrhea** (menular) | 3.3.1–3.3.5 – Eliminasi/penurunan penyakit menular prioritas | *"Schistosomiasis Surveillance Using Rapid Antigen Tests in Endemic River Basins"* |
| *cancer*, cardiac*/cardiovascul*, asthma*, dementia, alzheimer, mental illness*, sepsis** (penyakit tidak menular & kondisi kritis) | 3.4.1 – Mortalitas PTM (NCD: CVD, kanker, DM, penyakit pernapasan); 3.4.2 – Mortalitas bunuh diri | *"Community Oncology Delays and Excess Non-Communicable Disease Mortality during Economic Downturns"* |
| *air/water pollution, PM2.5 exposure, unsafe water/sanitation* | 3.9.1 – Mortalitas terkait polusi udara; 3.9.2 – Mortalitas akibat air tidak aman, sanitasi buruk & higiene | *"PM2.5 Exposure and Cardiovascular Admissions: Time-Series Evidence from Industrial Corridors"* |
| *maternal & child health (ambulatory child*, child diarrhea), neonatal/under-five* | 3.1.1 – Angka kematian ibu; 3.2.1–3.2.2 – Mortalitas balita & neonatal | *"Determinants of Neonatal Mortality in Coastal Districts with Limited Obstetric Services"* |
| *health workforce, facilities, service readiness* | 3.c.1 – Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan | *"Health Worker Density and Primary Care Readiness in Peri-Urban Clinics"* |

Tabel SDG 4

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| *quality education, access to education, developing countries, disadvantaged family/household* | 4.1.1 – Capaian minimum literasi & numerasi | *"Learning Poverty and Foundational Literacy in Multi-Grade Rural Schools"* |
| *higher education access, participation, scholarships, UNESCO/UNICEF programs* | 4.3.1 – Partisipasi pendidikan menengah/tinggi & pelatihan | *"Barriers to Tertiary Education Participation among Low-Income Urban Youth"* |
| *ICT skills, digital literacy, access* to* new* technolog*, internet service* | 4.4.1 – Proporsi pemuda/dewasa dengan keterampilan TIK | *"Closing the Digital Skills Gap: Measuring ICT Competencies among First-Year STEM Students"* |
| *parity, gender/ethnic inequality in education, minorities, indigenous/aboriginal* | 4.5.1 – *Parity indices* (gender, lokasi, kemiskinan) | *"Equity of Opportunity in Secondary Education: A Parity Index Analysis across Provinces"* |
| *school facilities, access to electricity/internet, laboratories, libraries* | 4.a.1 – Fasilitas sekolah yang memadai (listrik, internet, lab, TIK, akses disabilitas) | *"Infrastructure Readiness for STEM Learning: School Labs and Connectivity in Peri-Urban Districts"* |
| *teacher qualification, in-service/pre-service training, teacher PD* | 4.c.1 – Proporsi guru dengan kualifikasi minimum/pelatihan | *"Teacher Qualification and Student Achievement: Evidence from Pre-Service and In-Service Chemistry Teachers"* |

Tabel SDG 5

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *gender, women, women's employment, minorities, indigenous/aboriginal, racial bias/racism* (aspek kesetaraan akses & partisipasi) | 5.1.1 – Kerangka hukum untuk kesetaraan & non-diskriminasi berbasis gender; 5.5.2 – Proporsi perempuan pada posisi manajerial | *"Women's Leadership in High-Tech Firms: Trends in Managerial Representation and Policy Frameworks"* |
| *gender wage, income disparity by gender, discrimination* | 5.5.1 – Partisipasi perempuan di parlemen & manajemen senior (sering dipakai sebagai proksi keterwakilan); (pelengkap: gunakan 8.5.1/8.5.2 untuk upah & pengangguran menurut jenis kelamin) | *"Gender Gaps in STEM Employment and Earnings: A Multi-Sector Analysis"* |
| *land rights for women, women's land/ownership/inheritance* | 5.a.1–5.a.2 – Kepemilikan & hak perempuan atas lahan/warisan | *"Women's Land Tenure Security and Household Welfare: Evidence from Community Titling Programs"* |

| | | |
|---|---|---|
| *unpaid care work, work–family policies, parental leave* | 5.4.1 – Proporsi waktu pada pekerjaan perawatan & rumah tangga tidak berbayar (dibedakan menurut jenis kelamin) | *"Unpaid Care Burden and Labor Force Participation among Urban Women"* |
| *ICT/telecom access gap* (ponsel/internet) | 5.b.1 – Proporsi individu perempuan yang memiliki ponsel (proksi kesenjangan akses digital) | *"Bridging the Mobile Gender Gap: Implications for Digital Financial Inclusion"* |
| *early marriage, GBV* (konteks sosial) | 5.3.1 – Perkawinan anak; 5.2.1/5.2.2 – Kekerasan terhadap perempuan (pakai bila topik langsung terkait) | *"Socioeconomic Determinants of Child Marriage and Education Continuity"* |

Tabel SDG 6

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *access to water, safe drinking water, rural/urban poor, humanitarian aid* | 6.1.1 – Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum aman | *"Safely Managed Drinking Water in Informal Settlements: A Household Survey and Water-Quality Validation"* |
| *access to sanitation facilities, hygiene, WASH deficits* | 6.2.1 – Proporsi populasi dengan sanitasi aman dan fasilitas *higiene* | *"Closing the WASH Gap: Sanitation and Hygiene Uptake among Low-Income Households"* |
| *wastewater treatment, sewage, fecal sludge management* | 6.3.1 – Proporsi air limbah diolah dengan aman | *"Decentralized Wastewater and Fecal Sludge Treatment: Performance and Cost in Secondary Cities"* |
| *water quality monitoring, pollution, heavy metals, nutrients* | 6.3.2 – Proporsi badan air dengan kualitas baik | *"River Health under Urban Expansion: In-Situ Sensors and Laboratory Indices for SDG 6.3.2"* |
| *water-use efficiency, industrial water recycling, circular water* | 6.4.1 – Efisiensi penggunaan air (*value added per unit water*) | *"Boosting Water-Use Efficiency in Food Processing through Membrane-Based Reuse"* |
| *water stress, drought risk, allocation, irrigation withdrawals* | 6.4.2 – Tingkat stres air | *"Mapping Water Stress and Irrigation Withdrawals in Dryland Agriculture"* |
| *IWRM, basin governance, transboundary rivers* | 6.5.1/6.5.2 – Implementasi IWRM & kerja sama lintas batas | *"From Plans to Practice: Scoring IWRM Implementation in the Mahakam Basin"* |
| *wetlands, lakes, rivers, mangroves, ecosystem change* | 6.6.1 – Perubahan ekosistem terkait air | *"Wetland Loss and Restoration Potential Assessed via Multispectral Remote Sensing"* |

Tabel SDG 7

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *electricity, access to electricity, energy poverty, fuel poverty, rural electrification* | 7.1.1 – Proporsi populasi dengan akses listrik | *"Closing the Last-Mile Electricity Gap: Geospatial Planning for Rural Electrification"* |
| *clean cooking, LPG/bioLPG, improved cookstove, household air pollution* | 7.1.2 – Proporsi populasi yang menggunakan bahan bakar/teknologi memasak bersih | *"Transitioning to Clean Cooking: Health and Cost Benefits of BioLPG in Low-Income Settlements"* |
| *renewable energy, solar PV, wind, bioenergy, micro-hydro, grid integration* | 7.2.1 – Pangsa energi terbarukan dalam konsumsi energi final | *"Raising Renewable Shares with Rooftop PV and Storage: Evidence from a Tropical City"* |
| *energy efficiency, industrial retrofitting, building efficiency, heat recovery* | 7.3.1 – Intensitas energi (energi per unit PDB) | *"Industrial Heat Recovery and Energy Intensity Reduction in Food Processing Plants"* |
| *EV/electric* vehicle*, charging infrastructure, smart grid, demand response* | (pakai 7.2.1/7.3.1 sebagai outcome energi; indikator turunan non-SDG: penetrasi EV, beban puncak) | *"EV Adoption and Grid Flexibility: Demand Response Strategies to Cut Peak Load"* |
| *energy access finance, pay-as-you-go solar, microfinance for energy* | 7.1.1/7.2.1 (akses & pangsa RE) + pelengkap 8.10.2 (aksebilitas layanan keuangan) | *"Pay-Go Solar and Energy Access among Unbanked Households: A Mixed-Methods Assessment"* |

Tabel SDG 8

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *employment, unemployment, jobless, minimum wage, working poor, working-low income* | 8.5.1 – Rata-rata upah per jam; 8.5.2 – Tingkat pengangguran (berdasarkan jenis kelamin, usia, disabilitas) | *"Minimum Wage Policy, Hourly Earnings, and Gendered Unemployment in Industrial Corridors"* |
| *NEET (youth not in education, employment or training)* | 8.6.1 – Proporsi pemuda (15–24) NEET | *"Youth NEET Hotspots and Skills Mismatch in Post-Mining Cities"* |
| *occupational safety, workplace injury, labor rights* | 8.8.1 – Cedera fatal & non-fatal di tempat kerja; 8.8.2 – Tingkat kepatuhan atas hak pekerja | *"Workplace Injuries and Compliance with Labor Rights in the Construction Sector"* |

| | | |
|---|---|---|
| *informal employment, precarious work* | 8.3.1 – Proporsi pekerjaan informal total (menurut sektor & jenis kelamin) | *"Informality and Earnings Premium: Evidence from Urban Services"* |
| *productivity, economic stress/crisis, restructuring* | 8.2.1 – Laju pertumbuhan PDB riil per pekerja (produktifitas tenaga kerja) | *"Shocks and Labor Productivity: A Firm-Level Panel during the Energy Price Spike"* |
| *financial inclusion, access to credit, microcredit/microfinance, rural bank, unbanked* | 8.10.1 – Cabang bank/ATM per 100.000 dewasa; 8.10.2 – Proporsi orang dewasa dengan rekening di lembaga keuangan/fintech | *"Does Rural Branch Expansion Reduce the Unbanked? Evidence from Village Banking Programs"* |
| *resource efficiency, material use* (kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi) | 8.4.2 – *Domestic material consumption* & intensitas per PDB (indikator lintas SDG 12) | *"Material Intensity and Growth Decoupling in Manufacturing: An LCA-Consistent Approach"* |
| *child labor* (pekerja anak) | 8.7.1 – Prevalensi pekerja anak | *"Child Labor in Agricultural Value Chains: Measurement and Remediation Pathways"* |

Tabel SDG 9

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *high-technology, hightechnology, intellectual* property* right*, IPR, innovation, R&D capacity* | 9.5.1–9.5.2 – Belanja R&D (% PDB) & jumlah peneliti per sejuta penduduk; 9.b.1 – Porsi nilai tambah industri medium–high-tech | *"Building R&D Capacity and Medium–High-Tech Upgrading in Regional Manufacturing Hubs"* |
| *decarbonization, emissions* allowance* market*, energy/process efficiency, industrial retrofitting* | 9.4.1 – Emisi $CO_2$ per unit nilai tambah (intensitas karbon industri) | *"Process Electrification and Carbon Intensity Reduction in Food & Beverage Manufacturing"* |
| *infrastructure, transport/logistics, motorway interchange, industrial corridor, connectivity* | 9.1.1–9.1.2 – Akses terhadap infrastruktur transportasi & dampak pada mobilitas/ekonomi | *"Logistics Corridors and Inclusive Access to Industrial Infrastructure in Secondary Cities"* |
| *ICT, telecommunication, internet service, access* to* new* technolog*, digitalization, IoT* | 9.c.1 – Cakupan jaringan seluler/ICT (pelengkap lintas-SDG: 17.8.1 pengguna internet) | *"Expanding Cellular Coverage for Industrial IoT: Implications for SME Digital Adoption"* |

| | | |
|---|---|---|
| *access to credit/market for small industry, micro* credit*, financing, SME upgrading* | 9.3.2 – Proporsi usaha kecil yang memiliki pinjaman/line of credit (pelengkap: 9.3.1 pangsa nilai tambah UKM) | *"Does Credit Access Accelerate SME Upgrading in Light Manufacturing? Evidence from Cluster Programs"* |
| *EV/electric* vehicle*, smart grid, power flow control, demand response* | (Gunakan 9.4.1 untuk outcome intensitas $CO_2$; atau kaitkan ke 7.2/7.3 untuk energi) | *"Smart-Grid Demand Response and EV Integration to Lower Industrial Carbon Intensity"* |

Tabel SDG 10

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *inequality/inequal*/inequit*, disparity, segregation, discrimination, equity/equality of opportunity* | 10.2.1 – Proporsi orang yang hidup di bawah 50% median pendapatan (inklusi sosial); 10.3.1 – Proporsi yang melaporkan diskriminasi/pelecehan | *"Equality of Opportunity and Self-Reported Discrimination: A Multi-City Evidence from Urban Indonesia"* |
| *income distribution, income ratio, income redistribution, Gini coefficient, Lorenz curve/dominance* | 10.1.1 – Pertumbuhan pendapatan 40% terbawah vs rata-rata nasional; 10.4.1 – Labor share PDB sebagai proksi redistribusi | *"Do Fiscal and Wage Policies Reduce Inequality? Decomposing Growth Incidence Curves and Labor Share"* |
| *minorities, racial/racism, indigenous/aboriginal, migrants/refugee*, ethnic** | 10.2.1 (inklusi sosial terpilah kelompok); 16.b.1 (kebijakan anti-diskriminasi) sebagai pelengkap kebijakan | *"Inclusion Gaps among Indigenous and Migrant Communities: Measuring Social Participation under SDG 10.2"* |
| *international cooperation/support for poorer countries, least developed countries* | 10.b.1 – Arus sumber daya untuk pembangunan (ODA, FDI, remitan yang relevan) | *"Targeting Resource Flows to LDCs: Are Donor Commitments Narrowing Global Inequality?"* |
| *migration costs, recruitment fees, remittance costs, migrant workers* | 10.7.1 – Biaya rekrutmen yang ditanggung pekerja; 10.c.1 – Biaya pengiriman uang (remittance) | *"Lowering Remittance and Recruitment Costs for Migrant Workers: Policy Simulations for ASEAN Corridors"* |

Tabel SDG 11

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *urban poverty, urban* dweller*, homeless/homelessness,* | 11.1.1 – Proporsi populasi yang tinggal di permukiman kumuh/tidak layak | *"Upgrading Informal Settlements: Slum Mapping and Service* |

| | | |
|---|---|---|
| *slum housing, real estate/houseownership* | | *Deficits in Secondary Cities"* |
| *transport, road safety, motorway interchange, access to transport* | 11.2.1 – Akses transportasi umum yang aman, terjangkau, inklusif | *"Transit Accessibility and Road-Safety Outcomes along New Motorway Interchanges"* |
| *PM2.5, air pollution, emissions in cities, hazards from industry* | 11.6.2 – Rata-rata konsentrasi PM2.5 tahunan di wilayah perkotaan | *"Urban PM2.5 Hotspots: Integrating Low-Cost Sensors and Satellite AOD for Exposure Mapping"* |
| *disaster*, disasters*, flood, drought, earthquake, tsunami, hurricane/typhoon, recovery, reconstruction* | 11.5.1–11.5.2 – Korban terdampak & kerugian ekonomi akibat bencana | *"Disaster Loss Accounting after Coastal Floods: Linking Exposure, Damage, and Poverty"* |
| *sendai* framework*, preparedness, resilience/ resilien*, vulnerability assessment* | 11.b.1–11.b.2 – Adopsi strategi PRB selaras Sendai Framework (nasional & lokal) | *"Localizing the Sendai Framework: Assessing Municipal Disaster Risk Reduction Readiness"* |
| *land-use change, urban sprawl, informal expansion* | 11.3.1 – Rasio laju konsumsi lahan terhadap pertumbuhan penduduk | *"Measuring Urban Sprawl with Land Consumption-to-Population Growth Ratios"* |
| *public/open space, equitable access, vulnerable groups* | 11.7.1 – Proporsi area ruang publik terbuka yang dapat diakses | *"Who Gets the Park? Equity in Access to Urban Green and Open Spaces"* |

Tabel SDG 12

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *waste management, hazardous waste, chemical waste, industrial effluent* | 12.4.2 – Jumlah limbah B3 yang dihasilkan per kapita dan proporsi yang dikelola dengan aman | *"Safe Handling of Hazardous Waste in SME Metal Plating: Compliance and Cost under SDG 12.4.2"* |
| *recycling, circular economy, plastics, e-waste* | 12.5.1 – Tingkat daur ulang nasional (dan jumlah material yang didaur ulang) | *"From Collection to Markets: Raising National Recycling Rates through Plastics Sorting Innovations (SDG 12.5.1)"* |
| *resource efficiency, material footprint, domestic* | 12.2.1–12.2.2 – Material footprint & DMC per kapita/PDB | *"Decoupling Growth from Material Use: LCA-Consistent Estimates of DMC in Manufacturing Hubs (SDG 12.2)"* |

| | | |
|---|---|---|
| *material consumption (DMC)* | | |
| *food loss/waste, supply-chain efficiency* | 12.3.1 – *Food loss index* (produksi–distribusi) | *"Reducing Post-Harvest Losses with Cold-Chain and IoT Monitoring in Tropical Value Chains (SDG 12.3.1)"* |
| *sustainability reporting, corporate disclosure, ESG* | 12.6.1 – Jumlah perusahaan yang mempublikasikan sustainability reports | *"Do Mandatory Disclosure Rules Raise ESG Reporting? Evidence from Listed Manufacturers (SDG 12.6.1)"* |

Tabel SDG 13

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *climate change, greenhouse gas, $CO_2$/$CH_4$ emissions, decarbonization, CCUS, carbon capture* | 13.2.2 – Total emisi GRK tahunan ($CO_2$-eq) | *"Industrial CCUS and Citywide Greenhouse Gas Reductions: Scenario Analysis for 13.2.2 Targets"* |
| *extreme weather, heatwave, flood/drought, hurricane/typhoon, hazard modelling* | 13.1.1 – Kematian/hilang/terdampak akibat bencana per 100.000 | *"Heatwave Early-Warning and Excess Mortality: Evaluating Adaptation Benefits under SDG 13.1.1"* |
| *national/local resilience policy, disaster risk reduction (DRR), preparedness* | 13.1.2 – Negara dengan strategi PRB nasional selaras Sendai; 13.1.3 – Proporsi pemda dengan strategi PRB | *"From National to Local DRR: Tracking Strategy Adoption and Implementation for Climate Risks"* |
| *climate education/capacity, institutional readiness, training for responders* | 13.3.x – Pendidikan & peningkatan kapasitas terkait iklim (arus utama kebijakan & kurikulum) | *"Mainstreaming Climate Science into Emergency Response Training: A Capacity Index Approach"* |
| *climate finance, international support, ODA for climate* | 13.a.1 – Dana termobilisasi untuk kebutuhan negara berkembang terkait iklim | *"Tracking Climate Finance to Coastal Adaptation: Are Pledges Reaching Vulnerable Cities?"* |

| | | |
|---|---|---|
| *community resilience, social vulnerability index (SVI), adaptation planning* | 13.1.x (ketahanan) ditautkan dengan metrik SVI (non-SDG) untuk pemetaan risiko | *"Social Vulnerability and Climate Risk: Targeting Adaptation Investments Using SVI under SDG 13.1"* |

Tabel SDG 14

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *marine pollution, microplastics, plastic waste, eutrophication, wastewater to sea, coastal cities* | 14.1.1 – Eutrofikasi & sampah plastik di pesisir | *"Tracking Coastal Plastic and Nutrient-Driven Eutrophication Hotspots with In-Situ and Satellite Data (SDG 14.1.1)"* |
| *ocean acidification, pH, carbonate system monitoring* | 14.3.1 – pH laut (pengasaman) | *"Low-Cost Autonomous pH Sensing for Ocean Acidification Monitoring in Coral Reefs (SDG 14.3.1)"* |
| *marine spatial planning, coastal/marine protected areas, national park (laut), conservation* | 14.5.1 – Cakupan kawasan lindung laut/pesisir | *"Are Marine Protected Areas Reducing Local Pressures? Coverage and Compliance under SDG 14.5.1"* |
| *sustainable fisheries, stock assessment, eDNA, bycatch* | 14.4.1 – Stok ikan berkelanjutan (status biologis) | *"eDNA-Assisted Stock Assessment for Small-Scale Fisheries: Improving SDG 14.4.1 Reporting"* |
| *ecosystem-based management, mangrove/seagrass/reef condition* | 14.2.1 – Pengelolaan ekosistem pesisir & laut berbasis ekosistem | *"Ecosystem-Based Management Scorecards for Mangrove–Seagrass–Reef Seascapes (SDG 14.2.1)"* |

Tabel SDG 15

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *national park(s), conservation area, protected areas, biodiversity hotspots* | 15.1.2 – Cakupan kawasan lindung pada ekosistem darat & perairan darat | *"Are Protected Areas Safeguarding Biodiversity? Land-Cover Change and PA Effectiveness"* |
| *forest cover, deforestation, restoration, REDD+, afforestation* | 15.1.1 – Luas tutupan hutan | *"Deforestation Fronts and Restoration Potential: A Multi-Sensor Assessment"* |

| | | |
|---|---|---|
| *land degradation, desertification, erosion risk, LDN* | 15.3.1 – Proporsi lahan terdegradasi (Land Degradation Neutrality) | *"Tracking Land Degradation Neutrality with Remote Sensing and Soil Indices"* |
| *threatened species, Red List, habitat loss, fragmentation* | 15.5.1 – Red List Index | *"Habitat Fragmentation and Red List Index Dynamics in Tropical Forest Landscapes"* |
| *mountain ecosystems, alpine conservation* | 15.4.1–15.4.2 – Kawasan pegunungan terlindungi & indeks tutupan hijau pegunungan | *"Green Cover Trends in Mountain Protected Areas under Warming Scenarios"* |
| *invasive species, biosurveillance, biosecurity* | 15.8.1 – Kebijakan/kerangka kerja untuk mencegah spesies invasif | *"Biosecurity Readiness and the Spread of Invasive Species in Island Ecosystems"* |

Tabel SDG 16

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *discrimination, racial bias, racism, inequity, vulnerable groups, minorities, indigenous/aboriginal* | 16.b.1 – Negara yang memiliki & menegakkan kebijakan anti-diskriminasi | *"Assessing Anti-Discrimination Policy Implementation for Indigenous Communities"* |
| *access to information, open data, transparency, government accountability* | 16.10.2 – Negara dengan undang-undang & kebijakan jaminan akses informasi publik | *"Open Data and Governance Transparency: Progress and Gaps in Access to Information"* |
| *justice, legal aid, court access, legal identity* | 16.3.2 – Proporsi tahanan tanpa putusan; 16.9.1 – Proporsi anak <5 th dengan legal identity (akta lahir) | *"Legal Identity as a Foundation for Justice Access: Evidence from Birth Registration Campaigns"* |
| *violence, conflict, homicide, refugees, forced displacement* | 16.1.1–16.1.4 – Tingkat kekerasan & pembunuhan, persepsi keamanan | *"Conflict Exposure and Perceptions of Security in Post-Conflict Regions"* |
| *governance effectiveness, public service quality, corruption* | 16.6.1–16.6.2 – Persepsi efektivitas lembaga publik & kepuasan layanan | *"Measuring Institutional Effectiveness through Citizen Service Delivery Surveys"* |

Tabel SDG 17

| *Selected Queries* | Indikator yang paling dipakai | Contoh judul penelitian/publikasi |
|---|---|---|
| *international aid, foreign aid, NGOs, humanitarian* assist*, ODA, international program/support* | 17.2.1 – ODA resmi sebagai % GNI donor & alokasi ke LDCs | *"Are ODA Commitments Reaching the Poorest? Allocation Patterns to LDCs under SDG 17.2.1"* |

| | | |
|---|---|---|
| *financing, mobilizing resources, development* finance* | 17.3.1 – Sumber daya tambahan yang termobilisasi untuk pembangunan berkelanjutan | *"Blended Finance for Climate-Resilient Infrastructure: Tracking Mobilized Resources (SDG 17.3.1)"* |
| *science & technology cooperation, technology transfer, IPR, high-technology* | 17.6.1/17.7.1 – Kerja sama S&T dan transfer teknologi ramah lingkungan | *"South–South Technology Transfer for Low-Cost Desalination: A Partnership Model (SDG 17.6/17.7)"* |
| *internet/ICT access, telecommunication, digital divide* | 17.8.1 – Proporsi individu pengguna internet | *"Bridging the Digital Divide: Internet Uptake and Inclusive Growth in Secondary Cities (SDG 17.8.1)"* |
| *multi-stakeholder partnership, PPP, network-welfare* | 17.16.1 / 17.17.1 – Kemitraan multi-pihak & PPP untuk tujuan SDGs | *"Do Multi-Stakeholder Partnerships Improve WASH Outcomes? Evidence from PPP Projects (SDG 17.16/17.17)"* |
| *data systems, statistical capacity, open data, interoperability* | 17.18.x – Kapasitas data & ketersediaan indikator terpilah | *"Strengthening National Data Systems for SDG Disaggregation: Interoperable Registers and Open Standards (SDG 17.18)"* |

Cara penggunaan singkat:

1. *Scan tag*/kata kunci penelitian Anda (misal: access *to water*, *microfinance*, *PM2.5*, *maternal health*).
2. Cocokkan ke baris SDG pada tabel → ambil SDG Utama + Indikator yang paling dipakai (maksimal 1–2 indikator inti).
3. Buat menjadi judul dengan *template.*
   [*Outcome*/Indikator] + [Populasi/Lokasi] + [Metode/Intervensi]
   a. Misal: "*Safely Managed Drinking Water in Semarang, kajian Survei Rumah Tangga dan Uji Kualitas*"
   b. *Social Protection Coverage among Working Poor Households after Semarang Hebat Program*"
4. Cantumkan indikator di tujuan/abstrak/metode.
   a. "Mengestimasi *proporsi* rumah tangga dengan air minum aman (SDG 6.1.1) di [lokasi] dan faktor penentunya."
   b. "Menilai peningkatan pendapatan petani kecil (SDG 2.3.2) pasca akses kredit mikro di kota Semarang."

J. Tabel *Low Income Countries* (LIC)

Berikut tabel Low Income Country lengkap beserta topik riset SDGs yang relevan (diringkas per negara; tema didasarkan pada kebutuhan umum per kawasan).

| Negara | Kawasan | Topik Riset SDGs yang Relevan |
|---|---|---|
| Afghanistan | South Asia | SDG 6 air & sanitasi; SDG 2 irigasi hemat air/varietas tahan panas; SDG 3 layanan primer/AMR; SDG 11/13 ketahanan banjir & gelombang panas |
| Burkina Faso | Sub-Saharan Africa | SDG 2 pertanian tahan iklim; SDG 3 kesehatan ibu-anak & malaria; SDG 6 WASH pedesaan; SDG 7 mini-grid surya |
| Burundi | Sub-Saharan Africa | SDG 2 pertanian tahan iklim; SDG 3 malaria/IBI; SDG 6 WASH; SDG 7 energi terbarukan desa |
| Central African Republic | Sub-Saharan Africa | SDG 3 layanan kesehatan dasar; SDG 6 air bersih; SDG 2 ketahanan pangan; SDG 16 tata kelola local |
| Chad | Sub-Saharan Africa | SDG 6 WASH & air gurun; SDG 2 ternak & lahan kering; SDG 3 penyakit tropis; SDG 7 surya *off-grid* |
| Congo, Dem. Rep. | Sub-Saharan Africa | SDG 3 malaria/NTDs; SDG 6 WASH; SDG 2 rantai dingin pangan; SDG 15 hutan/ deforestasi |
| Eritrea | Sub-Saharan Africa | SDG 6 air & sanitasi; SDG 2 pertanian kering; SDG 7 PV desa; SDG 3 nutrisi & ibu anak |
| Ethiopia | Sub-Saharan Africa | SDG 2 *climate smart agriculture*; SDG 6 WASH pedesaan; SDG 3 stunting; SDG 7 mini grid |
| Gambia, The | Sub-Saharan Africa | SDG 6 kualitas air; SDG 3 malaria; SDG 2 diversifikasi pangan; SDG 14 pesisir |
| Guinea-Bissau | Sub-Saharan Africa | SDG 14 perikanan berkelanjutan; SDG 6 WASH; SDG 2 ketahanan pangan; SDG 13 adaptasi pesisir |
| Korea, Dem. People's Rep. | East Asia & Pacific | SDG 2 ketahanan pangan; SDG 6 air & sanitasi; SDG7 efisiensi energi; SDG3 TB/NCD |
| Liberia | Sub-Saharan Africa | SDG6 WASH & kolera; SDG3 surveilans penyakit; SDG 2 rantai pasok pangan; SDG 7 surya komunitas |
| Madagascar | Sub-Saharan Africa | SDG 15 restorasi hutan; SDG 2 pertanian tahan iklim; SDG 6 WASH; SDG 13 adaptasi cuaca ekstrem |
| Malawi | Sub-Saharan Africa | SDG 2 intensifikasi pertanian kecil; SDG 3 HIV/malaria; SDG 6 WASH; SDG 7 energi terjangkau |
| Mali | Sub-Saharan Africa | SDG 6 pengelolaan air sungai; SDG 2 agro pastoral; SDG 3 kesehatan primer; SDG 7 PV irigasi |
| Mozambique | Sub-Saharan Africa | SDG 11/13 manajemen banjir pesisir; SDG 6 WASH; SDG 2 rantai dingin; SDG7 mini grid |

| | | |
|---|---|---|
| Niger | Sub-Saharan Africa | SDG 6 air gurun; SDG 2 pertanian lahan kering; SDG 3 nutrisi; SDG 7 surya pompa air |
| Rwanda | Sub-Saharan Africa | SDG 3 layanan primer digital; SDG6 WASH; SDG 2 hortikultura bernilai tambah; SDG 7 energi bersih |
| Sierra Leone | Sub-Saharan Africa | SDG 3 sistem kesehatan tangguh; SDG 6 WASH sekolah; SDG 2 gizi; SDG 12 sampah |
| Somalia | Sub-Saharan Africa | SDG 6 air & sanitasi darurat; SDG 2 ketahanan pangan; SDG 3 kolera; SDG 7 surya kemanusiaan |
| South Sudan | Sub-Saharan Africa | SDG 6 WASH; SDG 2 bantuan pangan→ketahanan; SDG 3 vaksinasi; SDG 7 energi darurat |
| Sudan | Sub-Saharan Africa | SDG 6 kelangkaan air; SDG 2 irigasi; SDG 3 gizi/IBI; SDG 7 energi terbarukan |
| Syrian Arab Republic | MENA | SDG 6 air darurat; SDG 3 layanan dasar; SDG 11 perumahan tangguh; SDG 12 limbah |
| Togo | Sub-Saharan Africa | SDG 7 mini grid; SDG 6 WASH; SDG 3 malaria; SDG 2 panen pascapanen |
| Uganda | Sub-Saharan Africa | SDG 3 CHW/telemedisin; SDG 2 nilai tambah pertanian; SDG 6 WASH; SDG 7 energi desa |
| Yemen, Rep. | MENA | SDG 6 air & desalinasi kecil; SDG 3 kolera & gizi; SDG 11 layanan perkotaan; SDG 7 energi untuk fasilitas kesehatan |

K. Tabel *Low Middle Income Countries* (LIC)

Berikut tabel *Low Middle Income Country* lengkap beserta topik riset SDGs yang relevan (diringkas per negara; tema didasarkan pada kebutuhan umum per kawasan).

| Negara | Kawasan | Topik Riset SDGs yang Relevan |
|---|---|---|
| Angola | Sub-Saharan Africa | SDG 7 elektrifikasi terpencil; SDG 12 minyak & limbah; SDG 6 WASH; SDG 3 HIV/TB |
| Bangladesh | South Asia | SDG 13 adaptasi banjir & salinitas; SDG 6 air; SDG 3 kesehatan primer; SDG 8 *garment* hijau |
| Benin | Sub-Saharan Africa | SDG 7 mini grid; SDG 6 WASH; SDG 2 logistik pangan; SDG 12 sampah |
| Bhutan | South Asia | SDG 7 hidro/RE; SDG 13 ketahanan tanah longsor; SDG 3 NCD; SDG 12 pariwisata berkelanjutan |
| Bolivia | LAC | SDG 11 banjir/lereng; SDG 15 hutan Andes-Amazon; SDG 3 penyakit vektor; SDG 12 sirkular |
| Cambodia | EAP | SDG 6 kualitas air Mekong; SDG 14 akuakultur; SDG 3 TB/dengue; SDG 7 RE desa |
| Cameroon | Sub-Saharan Africa | SDG 6 WASH; SDG 3 malaria; SDG 2 kakao/kopi berkelanjutan; SDG 7 energi |
| Comoros | Sub-Saharan Africa | SDG 14 pesisir; SDG 6 air; SDG 7 RE pulau; SDG 11 risiko bencana |
| Congo, Rep. | Sub-Saharan Africa | SDG 15 hutan; SDG 6 WASH; SDG 7 energi; SDG 12 limbah |
| Côte d'Ivoire | Sub-Saharan Africa | SDG 12 kakao berkelanjutan; SDG 6 WASH; SDG 3 malaria; SDG 9 rantai dingin |
| Djibouti | MENA | SDG 6 desalinasi hemat energi; SDG 11 *heat risk*; SDG 7 surya angin; SDG 12 limbah |
| Egypt, Arab Rep. | MENA | SDG 6 efisiensi irigasi Nil; SDG 7 hidrogen hijau; SDG 11 transport & udara; SDG 12 sirkular |
| Eswatini | Sub-Saharan Africa | SDG 3 HIV/TB; SDG 6 WASH; SDG 2 hortiirigasi; SDG 7 energi bersih |
| Ghana | Sub-Saharan Africa | SDG 3 malaria; SDG 2 kakao nilai tambah; SDG 6 WASH; SDG7 mini grid |
| Guinea | Sub-Saharan Africa | SDG 6 WASH; SDG 3 malaria; SDG 12 tailing tambang; SDG 7 RE |
| Haiti | LAC | SDG 6 air darurat; SDG 3 kolera; SDG 11 perumahan tangguh; SDG 7 RE komunal |
| Honduras | LAC | SDG 11 banjir perkotaan; SDG 2 kopi/kakao adaptif; SDG 6 WASH; SDG 12 limbah |
| India | South Asia | SDG 2 pertanian presisi hemat air; SDG 3 NCD/AMR; SDG 11 kualitas udara; SDG 7 transisi RE |
| Jordan | MENA | SDG 6 kelangkaan air; SDG 11 pengelolaan sampah; SDG 7 efisiensi energi; SDG 3 NCD |
| Kenya | Sub-Saharan Africa | SDG 7 *pay as you go solar*; SDG 3 CHW; SDG 2 susu/rantai dingin; SDG 6 WASH |

| | | |
|---|---|---|
| Kiribati | EAP | SDG 13 kenaikan muka laut; SDG 6 air pulau; SDG 7 RE; SDG 14 pesisir |
| Kyrgyz Republic | ECA | SDG 6 kualitas sungai/irigasi; SDG 3 NCD; SDG 11 ketahanan gempa; SDG 7 efisiensi energi |
| Lao PDR | EAP | SDG 6 air pedesaan; SDG 9 logistik dingin; SDG 14 akuakultur; SDG 7 RE desa |
| Lebanon | MENA | SDG 6 air & limbah; SDG 11 manajemen kota; SDG 3 kesehatan krisis; SDG 12 ekonomi sirkular |
| Lesotho | Sub-Saharan Africa | SDG 3 HIV/TB; SDG 6 WASH; SDG 2 ternak pegunungan; SDG 7 energi |
| Mauritania | Sub-Saharan Africa | SDG 6 air gurun; SDG 14 perikanan; SDG 7 angin/surya; SDG 12 limbah |
| Micronesia, Fed. Sts. | EAP | SDG 13 risiko siklon/gelombang; SDG 6 air pulau; SDG 14 terumbu; SDG 7 RE |
| Morocco | MENA | SDG 7 RE & hidrogen; SDG 6 air/irigasi tetes; SDG 11 mobilitas; SDG 12 sirkular |
| Myanmar | EAP | SDG 6 WASH; SDG 2 padi tahan banjir; SDG 3 TB/malaria; SDG 7 RE desa |
| Namibia | Sub-Saharan Africa | SDG 7 angin/surya & hidrogen; SDG 6 air kering; SDG 15 keanekaragaman hayati; SDG 12 limbah |
| Nepal | South Asia | SDG 11 risiko longsor/gempabumi; SDG 6 air pegunungan; SDG 3 NCD; SDG 7 RE |
| Nicaragua | LAC | SDG 11 banjir; SDG 2 kopi adaptif; SDG 6 WASH; SDG 12 daur ulang |
| Nigeria | Sub-Saharan Africa | SDG 7 mini grid; SDG 3 malaria; SDG 6 WASH; SDG 12 *ewaste* |
| Pakistan | South Asia | SDG 11/13 manajemen banjir; SDG 6 air; SDG 2 irigasi; SDG 7 RE |
| Papua New Guinea | EAP | SDG 6 air pedalaman; SDG 3 malaria/TB; SDG 14 pesisir; SDG 7 RE |
| Philippines | EAP | SDG 11/13 bencana tropis; SDG 6 kualitas air; SDG 3 *dengue*/TB; SDG 7 RE |
| São Tomé and Príncipe | Sub-Saharan Africa | SDG 14 perikanan; SDG 6 air; SDG 7 RE pulau; SDG 11 pesisir |
| Senegal | Sub-Saharan Africa | SDG 2 perikanan/agro; SDG 6 WASH; SDG 3 malaria; SDG 7 energi |
| Solomon Islands | EAP | SDG 13 siklon/*sea level*; SDG 6 air; SDG 14 terumbu; SDG 7 RE |
| Sri Lanka | South Asia | SDG 11 banjir/urban heat; SDG 3 NCD; SDG 6 air; SDG 12 sirkular |
| Tajikistan | ECA | SDG 6 irigasi; SDG 11 longsor/gempa; SDG 3 NCD; SDG 7 hidro/efisiensi |
| Tanzania | Sub-Saharan Africa | SDG 2 horti & rantai dingin; SDG 3 malaria; SDG 6 WASH; SDG 7 RE |
| Timor-Leste | EAP | SDG 6 air pedesaan; SDG 2 ketahanan pangan; SDG 3 ibu anak; SDG 7 RE |
| Tunisia | MENA | SDG 6 efisiensi air; SDG 7 RE/efisiensi; SDG 11 udara/mobilitas; SDG 12 sirkular |
| Uzbekistan | ECA | SDG 6 Aral-Basin & irigasi; SDG 7 efisiensi energi; SDG 11 kualitas udara; SDG 3 NCD |
| Vanuatu | EAP | SDG 13 kesiapsiagaan bencana; SDG 6 air pulau; SDG 14 pesisir; SDG 7 RE |

| | | |
|---|---|---|
| Vietnam | EAP | SDG 11 banjir perkotaan; SDG 6 kualitas air; SDG 14 akuakultur; SDG 7 RE |
| West Bank and Gaza | MENA | SDG 6 air & limbah; SDG 11 pelayanan kota; SDG 7 RE untuk fasilitas; SDG 8 pekerjaan pemuda |
| Zambia | Sub-Saharan Africa | SDG 2 jagung/ternak adaptif; SDG 3 HIV/TB; SDG 6 WASH; SDG 7 energi |
| Zimbabwe | Sub-Saharan Africa | SDG 2 pertanian & irigasi; SDG 3 HIV/TB; SDG 6 WASH; SDG 7 RE |

Ringkasan Aktivitas 2 EQUITY 2025 – *Research Acceleration and Academic Branding Program*

| Kode Sub-aktivitas | Aktivitas | Definisi dan Syarat | Target Luaran minimal | Anggaran | Rekrutmen | Yang Perlu Disiapkan | *Output* | *Outcome* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2.1.i | *Research Grants* Profesor/Doktor Senior | Hibah kompetitif untuk Profesor/Doktor Senior dengan syarat: fungsional LK/GB, publikasi Q1 (author/co-author/corresp.), wajib mitra internasional h-index ≥25 (STEM) / ≥10 (Soshum). | 10 proposal penelitian | Rp1,2 M | Seleksi proposal, SK Rektor | Panduan teknis, proposal, CV, publikasi Q1, LoI/MoU mitra internasional | Artikel Q1 *under review* | Publikasi Q1 meningkat, reputasi riset UNNES naik |
| 2.1.ii | *Research Grants* Doktor Baru | Hibah untuk doktor ≤2 tahun lulus, memiliki h-index scopus 1; wajib ada mentor senior; publikasi Q1 sebagai target. | 3 proposal penelitian | Rp300 jt | Sosialisasi, seleksi proposal, SK Rektor | Proposal, CV doktor baru, bukti publikasi awal | Artikel Q1 *under review* | Akselerasi karier doktor baru, integrasi ke jejaring riset |
| 2.2 | *Research Collaborations* (RKI) | Hibah kolaborasi riset nasional dengan PTNBH/PTN/PTS. Skema: (i) 1 dari 7 PTNBH, (ii) mitra PTN/PTS. | 15 proposal penelitian | Rp1–1,2 M | Pemetaan mitra nasional, seleksi proposal | Draft MoU, proposal kolaborasi, *roadmap* penelitian | Artikel kolaboratif Q1/Q2 | Peningkatan jejaring riset nasional, reputasi SDG 17 |
| 2.3 | *International Research* (LIC/LMIC) | Hibah riset inklusif dengan mitra dari negara LIC/LMIC. | 3 proposal penelitian | Rp300 jt | Identifikasi mitra, seleksi proposal | Data mitra LIC/LMIC, LoI/MoU, proposal kolaborasi | Artikel kolaboratif, MoU aktif | Jejaring internasional inklusif, dukung SDG 17 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2.6 | Article Processing Cost (APC) | Bantuan biaya APC untuk publikasi Q1 open access. | 16 artikel Q1 | Rp800 jt | Verifikasi pengajuan APC, SK Rektor | Artikel accepted, invoice APC | Artikel Q1 OA | Akses terbuka publikasi UNNES, peningkatan visibility |
| 2.7 | Insentif Penulis Q1 | Insentif bagi dosen UNNES yang berhasil publikasikan artikel Q1. | 20 first author Q1 | Rp300 jt | Verifikasi publikasi, SK Rektor | Artikel Q1 accepted, data Scopus | Artikel Q1 accepted | Produktivitas Q1 meningkat, motivasi dosen |

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 30 September 2026

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

ttd.

S MARTONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Kantor Hukum
Universitas Negeri Semarang,

CAHYA WULANDARI